

**MENINGKATKAN HASIL PEMBELAJARAN PKn SISWA KELAS V
MELALUI METODE *TAKE AND GIVE* DI SD NEGERI 07
GURUN LAWEH KECAMATAN NANGGALO
KOTA PADANG**

ARTIKEL

Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Wisuda Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

LISMAR

NPM: 1110013411402

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN ARTIKEL

Nama : LISMAR
NPM : 1110013411402
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Meningkatkan Hasil Pembelajaran PKn Siswa Kelas V melalui Metode *Take and Give* di SD Negeri 07 Gurun Laweh Kecamatan Kota Padang.

Padang, 12 Maret 2014

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. M. Nursi, M.Si.

Yulfia Nora, S.Pd., M.Pd.

**MENINGKATKAN HASIL PEMBELAJARAN PKn SISWA KELAS V
MELALUI METODE *TAKE AND GIVE* DI SD NEGERI 07
GURUN LAWEH KECAMATAN NANGGALO
KOTA PADANG**

Lismar¹, M. Nursi², Yulfia Nora¹.

¹ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

² Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: Lismar_2014@yahoo.com

Abstrak

This study aims to improve student learning outcomes in teaching Civics in Elementary School 07 Desert Laweh . This is motivated by the lack of student learning outcomes in subjects Civics that during this learning process only monotonous , consequently the results obtained by the students learn a lot under the KKM . This study is a classroom action research conducted in two cycles . The subjects were students of class V, which amounts to 32 people . The research instrument used in this study is the observation sheet implementation aspects of teacher learning , student observation sheet , affective aspects of student assessment sheets , and achievement test . The results of the data analysis , it is known that the implementation of learning by using the Take method in teaching civics and Gave achieve good quality (ie 70) . Besides, the researchers also found that : 1) The results of students' mastery learning cognitive (knowledge) in the first cycle of 7 people (22 %) to 25 people (78 %) in the second cycle . 2) The results of students' mastery learning cognitive (understanding) in the first cycle of 8 persons (25 %) to 23 people (71 %) in the second cycle . 3) The results of students' cognitive mastery learning (analysis) in the first cycle as many as 10 people (31 %) to 22 people (68 %) in the second cycle . 4) Score acquisition of affective domain of learning outcomes in the first cycle was 65.67 % in the first cycle with the assessment criteria to be increased in the second cycle becomes 75.71 % in the second cycle assessment criteria well . Based on these results , the researchers concluded that student learning outcomes can be improved by using Take and Gave . From this conclusion , it is advisable for teachers to use methods and Gave Take in the learning process .

Keywords: Learning Civics , Method of Take and Give, and Learning Outcomes

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk membangun manusia seutuhnya yang berkualitas sesuai dengan yang

diinginkan. Pendidikan antara lain bisa ditempuh melalui proses pembelajaran. Proses pembelajaran ini merupakan inti dari pendidikan secara keseluruhan.

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2007, Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) mengkaji "Persatuan dan Kesatuan Bangsa, Norma, Hukum, Peraturan, Hak Asasi Manusia, Konstitusi Negara, Kekuasaan, Politik, Pancasila dan Globalisasi". Pembelajaran PKn Menekankan sikap dan tingkah laku dengan tujuan peserta didik memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk menjadi warga negara yang baik, serta memiliki kepribadian yang mantap yang diberi nilai-nilai bagaimana tingkah laku yang baik sesuai dengan Pancasila.

Rata-rata nilai ujian mid semester ganjil siswa kelas V semester tahun ajaran 2013/2014 yang peneliti peroleh terlihat bahwa dari 37 orang siswa, terdapat 26 siswa (70%) yang tidak bisa mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah yaitu 70. Sebaliknya hanya 11 siswa (30%) yang dapat mencapai nilai sama atau lebih dari nilai KKM.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa rendahnya hasil belajar tersebut pada dasarnya tidak lepas dari peran guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Hal ini erat kaitannya dengan metode yang digunakan. Apakah metode tersebut sesuai dengan konteks: konteks dengan materi dan tujuan pembelajaran,

potensi dan latar belakang siswa serta konteks dengan situasi dan lingkungan belajar. Oleh karena itu, guru memiliki peran yang sangat penting terutama yang menyangkut jenis metode yang digunakan dalam proses belajar yang juga akan ikut menentukan tinggi-rendahnya hasil dan tercapainya tujuan pembelajaran PKn.

Memperhatikan pentingnya penguasaan pelajaran PKn oleh siswa dan penyebab rendahnya hasil belajar siswa seperti yang telah diurai di atas, adalah penting untuk melakukan terobosan baru guna menciptakan suasana belajar yang efektif dan efisien sehingga dapat meningkatkan kualitas belajar siswa. Menurut Taufik (2011:94) metode pembelajaran *Take and Give* (menerima dan memberi) merupakan model pembelajaran yang memiliki sintaksis, menuntut siswa mampu memahami materi pelajaran yang diberikan guru dan teman sebayanya (siswa lain). Siswa diberi kartu untuk dihafal sebentar kemudian mencari pasangan untuk saling menginformasikan, selanjutnya siswa diberi pertanyaan sesuai kartunya. Permasalahan di atas membuat peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Meningkatkan Hasil Pembelajaran PKn Siswa Kelas V melalui Metode *Take and Give* di SD Negeri 07 Gurun Laweh Kecamatan Nanggalo Kota Padang".

B. KERANGKA TEORITIS

1. Tinjauan tentang Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan cara penilaian guru terhadap siswa sampai di mana pengetahuan siswa dalam belajar. Kunandar (2007:51) menyatakan bahwa "Hasil belajar adalah kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian pengalaman belajar dalam suatu kompetensi dasar yang biasa berbentuk pengetahuan, keterampilan, maupun sikap". Hasil belajar tidak hanya sekedar mengumpulkan ilmu pengetahuan, tetapi lebih menekankan pada perubahan individu yang belajar.

Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa adalah mengetahui garis-garis besar indikator dikaitkan dengan jenis-jenis prestasi yang hendak diukur. Menurut Bloom (dalam Sudjana 2005:6) menyatakan bahwa, "Tujuan belajar siswa diarahkan untuk mencapai ketiga ranah. Ketiga ranah tersebut adalah ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik". Adapun penjelasan ketiga ranah tersebut antara lain

a. Ranah Kognitif

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu sebagai berikut:

- a. Tipe hasil belajar: Pengetahuan
- b. Tipe hasil belajar: Pemahaman
- c. Tipe hasil belajar: Aplikasi
- d. Tipe hasil belajar: Analisis
- e. Tipe hasil belajar: Sintesis
- f. Tipe hasil belajar: Evaluasi

b. Ranah Afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Beberapa ahli mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya, bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi. Ada beberapa jenis kategori ranah afektif sebagai hasil belajar. Kategorinya dimulai dari tingkat yang dasar atau sederhana sampai tingkat yang kompleks.

- a. *Receiving/attending*
- b. *Responding* atau jawaban
- c. *Valuing* (Penilaian)
- d. Organisasi
- e. Karakteristik nilai atau internalisasi nilai,

c. Ranah Psikomotor

Hasil belajar psikomotoris tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkatan keterampilan, yakni:

- a. Gerakan refleks (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar);

- b. Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar;
- c. Kemampuan konseptual,
- d. Kemampuan di bidang fisik,
- e. Gerakan-gerakan *skill*,
- f. Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi.

2. Tinjauan tentang Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dan Pembelajaran

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) yang merupakan salah satu bidang studi dari beberapa bidang studi lain di Sekolah Dasar (SD), membentuk warga negara yang demokrasi, cerdas, bertanggung jawab dan berkeadilan. Di dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP 2006:271) disebutkan bahwa mata pelajaran PKn terfokus pada pembentukan warga negara yang mampu memahami dan melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter seperti yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Tujuan PKn di dalam pembelajaran yaitu menjadikan siswa mampu berfikir kritis dan dapat berpartisipasi dalam segala bidang serta dapat menggunakan teknologi modern. Sedangkan Kompetensi-kompetensi yang hendak di wujudkan

melalui mata pelajaran PKn dibagi ke dalam tiga kelompok :

1. Kompetensi untuk menguasai pengetahuan kewarganegaraan, yang meliputi :
2. Memahami tujuan pemerintah dan prinsip-prinsip dasar konstitusi pemerintah Republik Indonesia.
3. Mengetahui struktur, fungsi dan tugas pemerintahan daerah dan nasional serta bagaimana keterlibatan warga negara membentuk kebijakan politik.
4. Mengetahui hubungan bangsa Indonesia dengan negara-negara dan bangsa-bangsa lain beserta masalah-masalah dunia atau internasional.

3. Tinjauan tentang Metode Pembelajaran

Istilah “metode” berasal dari bahasa Yunani yaitu “*methodos*”, artinya “jalan”, “cara”. Karena itu, metode diartikan cara melakukan sesuatu. Dalam dunia pembelajaran, metode diartikan “cara untuk mencapai tujuan”. Jadi, metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara-cara menyeluruh (dari awal sampai akhir) dengan urutan yang sistematis berdasarkan pendekatan tertentu untuk mencapai tujuan-tujuan pembelajaran. Jadi, metode merupakan cara melaksanakan pekerjaan.

Taufik (2011:94) menjelaskan bahwa Metode *Take and Give* merupakan

pembelajaran yang memiliki sintaks, menuntut siswa mampu memahami materi pelajaran yang diberikan guru dan teman sebayanya (siswa lain). Siswa diberi kartu untuk dihafal sebentar kemudian mencari pasangan untuk saling menginformasikan, selanjutnya siswa diberi pertanyaan sesuai dengan kartunya.

Dalam melaksanakan metode *Take and Give* ada langkah-langkah dalam melaksanakan metode tersebut, adapun langkah-langkah dari metode *take and give*, (dalam Taufik 2011:94):

1. Siapkan kartu dengan ukuran 10 x 15 cm untuk sejumlah siswa.
2. Setiap kartu berisi nama siswa, bahan belajar (sub materi) dan nama yang diberi informasi, kompetensi dan sajian materi. Peserta didik diberi kartu untuk dihafal sebentar kemudian mencari pasangan untuk saling menginformasikan, selanjutnya peserta didik diberi pertanyaan sesuai dengan kartunya.

Langkah-langkah model pembelajaran ini adalah :

1. Siapkan kelas sebagaimana mestinya
2. Jelaskan materi sesuai dengan topik
3. Untuk memantapkan penguasaan siswa, tiap siswa diberi masing-masing satu kartu untuk dipelajari (dihafal) kurang lebih 5 menit.

4. Semua siswa disuruh berdiri dan mencari pasangan untuk saling menginformasikan materi sesuai kartu masing-masing. Tiap siswa harus mencatat nama pasangannya pada kartu kontrol.
5. Demikian seterusnya sampai tiap siswa dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing.
6. Untuk mengevaluasi keberhasilan, berikan siswa pertanyaan yang sesuai dengan kartunya (kartu orang lain).
7. Strategi ini dimodifikasi sesuai dengan keadaan siswa.
8. Kesimpulan

Dalam metode ini, ada beberapa kelebihan dalam metode ini dan ada juga kekurangan. Menurut (Taufik, 2011:94), adapun kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan metode ini adalah: 1) Siswa akan lebih cepat memahami penguasaan materi dan informasi karena mendapatkan informasi dari guru dan siswa yang lain. 2) Dapat menghemat waktu dalam pemahaman dan penguasaan siswa akan informasi. 3) Siswa dilatih memahami materi dengan waktu yang tepat. Sedangkan kelemahannya antara lain adalah: 1) Bila informasi yang disampaikan siswa kurang tepat (salah) maka informasi yang diterima siswa lainpun akan kurang tepat. 2) Tidak efektif dan terlalu bertele-tele.

C. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Wardhani, dkk. (2004:1.4), PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai seorang guru, sehingga hasil belajar siswa meningkat. Menurut Wina Sanjaya (2012:25-26), secara etimologis, ada tiga istilah yang berhubungan dengan PTK, yakni penelitian, tindakan, dan kelas.

Penelitian ini akan dilakukan di SDN 07 Gurun Laweh Kecamatan Nanggalo Padang. Pemilihan lokasi penelitian ini dilakukan atas pertimbangan bahwa pertama, SDN 07 Gurun Laweh ini sudah lama dikenal oleh peneliti karena peneliti sendiri sebagai guru di SDN 07 Gurun Laweh. Subjek penelitian ini penulis sendiri sebagai peneliti dan siswa kelas V SDN 07 Gurun Laweh Kecamatan Nanggalo Padang Tahun Ajaran 2012/2013 yang berjumlah 37 orang, terdiri dari 17 (45,95%) laki-laki dan 20 (54,05%) perempuan. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada semester II bulan Januari 2014. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus.

Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah apabila ketuntasan

belajar siswa telah mencapai acuan standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah tempat penelitian yaitu 70. Adapun indikator keberhasilan untuk penelitian ini adalah:

- 1) Dari Aspek Kognitif
 - a. Pengetahuan siswa tentang organisasi sebelumnya 30% dan akan ditingkatkan menjadi 70% dari jumlah siswa.
 - b. Pemahaman siswa tentang materi sebelumnya 30% dan akan ditingkatkan menjadi 70% dari jumlah siswa.
 - c. Analisis siswa dalam materi sebelumnya 20% dan akan ditingkatkan menjadi 70% dari jumlah siswa.
 - d. Sikap/kesadaran siswa dalam menerima materi sebelumnya 30% dan akan ditingkatkan menjadi 70% dari jumlah siswa

Data penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu data primer dan data sekunder. Data primer ini mencakup data hasil belajar berupa nilai latihan dan tes, data kegiatan guru dan siswa dalam proses pelaksanaan metode *Take and Give* pada proses pembelajaran PKn. Sedangkan data sekunder mencakup nilai mid semester I dan nilai semester I siswa kelas V SDN 07 Gurun Laweh Kecamatan Nanggalo Kota Padang. Teknik pengumpulan data yang

peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik Observasi
2. Teknik Tes
3. Teknik Dokumentasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen pengumpulan data sebagai berikut:

1. Lembar observasi kegiatan guru
2. Lembar Observasi Kegiatan Siswa
3. Soal Tes Hasil Belajar
4. Kamera

Pada teknik analisis data ini berkaitan dengan adanya rumusan masalah yaitu: 1) pengetahuan siswa tentang organisasi, 2) pemahaman siswa terhadap unsur-unsur yang terdapat dalam organisasi, 3) analisis siswa terhadap tujuan suatu organisasi, dan 4) penilaian siswa kelas V terhadap pentingnya suatu organisasi. Pada dasarnya teknik analisis data ini berupa analisis dan aktivitas guru yang mana kegiatan guru diamati oleh observer selama proses pembelajaran, analisis data kegiatan siswa diamati dengan cara melihat kegiatan siswa dalam proses pembelajaran, dan analisis data hasil belajar siswa dilihat dari hasil tes

Tabel. Jumlah dan Persentase Aktivitas Siswa Kelas V SDN 07 Gurun Laweh dalam Mengikuti Proses Pembelajaran melalui metode *Take and Give* pada Pembelajaran PKn Siklus I

Indikator	Pertemuan I			Pertemuan II		
	Jumlah	Persentase	Kriteria	Jumlah	Persentase	Kriteria

akhir pada siklus I dan siklus II dengan menggunakan soal tes.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

1) Data Hasil Pengamatan Aktivitas Guru

Hasil observasi kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel.

Tabel. Hasil Observasi Kegiatan Guru dalam Pembelajaran Siklus I pada Setiap Pertemuan

Pertemuan	Jumlah Skor	Skor Pelaksanaan	Kriteria
I	38	63,33	Cukup Baik
II	40	66,67	Cukup Baik
Rata-rata	39	65,00	Cukup Baik
Persentase Kegiatan Peneliti/Guru Siklus I			

2) Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Mengikuti Proses Pembelajaran Melalui Metode *Take and Give*

Data hasil observasi ini didapat melalui lembar observasi aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran PKn melalui metode *Take and Give* selama pembelajaran berlangsung. Hasil analisis peneliti terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada Tabel.

1.Siswa melaksanakan diskusi	22	68,75%	Cukup Baik	26	81,25%	Sangat Baik
2.Menjawab pertanyaan pada kartu dengan tepat	20	62,5%	Cukup Baik	24	75,00%	Baik
3.Saling memberikan informasi	15	46,87%	Kurang Baik	18	56,25%	Kurang Baik
Rata-tara pesentase Aktivitas Siswa pada Siklus I						

Tabel. Nilai Rata-rata Tes dan Ketuntasan Hasil Belajar Ranah Kognitif Siklus I

3) Data Hasil Belajar

a) Penilaian Ranah Kognitif

Data hasil observasi ini didapatkan melalui lembar observasi hasil belajar siswa, dan digunakan untuk melihat proses dan perkembangan hasil belajar siswa pada saat tes akhir pada setiap siklus. Pada ranah pengetahuan jenis soal yang diberikan yaitu berupa objektif, soal untuk ranah pemahaman isian, dan soal untuk analisis yaitu essay. Data hasil analisa hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel.

Penilaian Ranah Kognitif	Tuntas	(%)	Tidak Tuntas	(%)
Pengetahuan	7	22%	25	78%
Pemahaman	8	25%	24	75%
Analisis	10	31%	22	69%
Jumlah siswa	33 rang siswa			

b) Data Hasil Belajar pada Ranah Afektif

Penilaian terhadap siswa pada ranah afektif dilakukan sejalan dengan pelaksanaan tes akhir siklus. Jenis penilaian yang peneliti pergunakan untuk menilai hasil belajar siswa pada ranah afektif adalah berupa lembar penilaian aspek afektif siswa.

Tabel. Hasil Observasi Hasil Belajar Siswa pada Siklus I Berdasarkan Ranah Afektif

Pertemuan	Jumlah Siswa yang Tuntas (%)	Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas (%)	Jumlah Nilai	Rata-rata Nilai (%)	Kriteria Keberhasilan
I	4 (13%)	28 (87%)	2004	62,63%	Cukup
II	5 (16%)	27 (84%)	2207	68,96%	Cukup
Rata-rata	4,5 (14,5%)	27,5 (85,5%)	2105,5	65,79%	Cukup

Hasil observasi kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel.

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

1) Lembar Observasi Kegiatan Guru dalam Pembelajaran

Tabel. Hasil Observasi Kegiatan Guru dalam Pembelajaran Siklus II pada Setiap Pertemuan

Pertemuan	Jumlah Skor	Skor Pelaksanaan	Kriteria
I	42	70,00	Baik
II	49	81,67	Sangat Baik
Rata-rata	45,50	75,84	Baik
Persentase Kegiatan Peneliti/Guru Siklus II			

2) Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Mengikuti Proses Pembelajaran Melalui Metode *Take and Give*

Data hasil observasi ini didapat melalui lembar observasi aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran PKn melalui metode *Take and Give* selama pembelajaran berlangsung. Hasil analisis peneliti terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada Tabel.

Tabel. Aktivitas Siswa Kelas V SDN 07 Gurun Laweh dalam Mengikuti Proses Pembelajaran melalui metode *Take and Give* pada Pembelajaran PKn Siklus II

Indikator	Pertemuan I			Pertemuan II		
	Jumlah	Persentase	Kriteria	Jumlah	Persentase	Kriteria
1. Siswa melaksanakan diskusi	28	87,50%	Sangat Baik	30	93,75%	Sangat Baik
2. Menjawab pertanyaan pada kartu dengan tepat	20	62,50%	Cukup Baik	28	87,50%	Sangat Baik
3. Saling memberikan informasi	21	65,63%	Cukup Baik	29	90,63%	Sangat Baik
Rata-tara persentase Aktivitas Siswa pada Siklus II						

3) Data Hasil Belajar

a) Penilaian Ranah Kognitif

Data hasil analisa hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel.

Tabel. Nilai Rata-rata Tes dan Ketuntasan Hasil Belajar Ranah Kognitif Siklus II

Penilaian Ranah Kognitif	Tuntas	(%)	Tidak Tuntas	(%)
Pengetahuan	24	75%	8	25%
Pemahaman	23	71%	9	29%
Analisis	22	68%	11	11%
Analisis	22	68%	11	11%
Jumlah siswa	32 orang siswa			

b) Data Hasil Belajar pada Ranah Afektif

Penilaian terhadap siswa pada ranah afektif dilakukan sejalan dengan pelaksanaan tes akhir siklus. Jenis penilaian yang peneliti gunakan untuk

menilai hasil belajar siswa pada ranah afektif adalah berupa lembar penilaian aspek afektif siswa.

Tabel. Hasil Observasi Hasil Belajar Siswa pada Siklus II Berdasarkan Ranah Afektif

Pertemuan	Jumlah Siswa yang Tuntas (%)	Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas (%)	Jumlah Nilai	Rata-rata Nilai (%)	Kriteria Keberhasilan
I	11 (34%)	21 (66%)	2273	71,03%	Baik
II	16 (50%)	16 (50%)	2572	80,38%	Sangat Baik
Rata-rata	13,5(42%)	18,5 (58%)	2422,5	75,71%	Baik

Persentase rata-rata aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran PKn menggunakan metode *Take and Give* terjadi peningkatan, dapat dilihat pada Tabel.

B. Pembahasan

1. Aktivitas Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Tabel. Data Aktivitas Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran dengan Metode *Take and Give* pada Siklus I dan II

Siklus	Rata-rata Skor	Skor Pelaksanaan	Kriteria Keberhasilan
I	39	65,00	Cukup Baik
II	45,5	75,84	Baik
Rata-rata	43	70,42	Baik

pembelajaran dengan menggunakan metode *Take and Give* dari siklus I ke siklus II umumnya mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada Tabel.

2. Kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran Siswa

Persentase rata-rata aktivitas siswa dalam mengikuti langkah-langkah

Tabel. Aktivitas Siswa Kelas V SDN 07 Gurun Laweh dalam Mengikuti Proses Pembelajaran dengan Menggunakan Metode *Take and Give* pada Pembelajaran PKn Siklus I dan II

Indikator	Rata-rata Persentase		Keterangan
	Siklus I	Siklus II	

1. Siswa melaksanakan diskusi	75,00%	90,62%	Meningkat 16,62%
2. Menjawab pertanyaan pada kartu dengan tepat	51,69%	75,00%	Meningkat 6,25%
3. Saling memberikan informasi	68,75%	78,13%	Meningkat 9,38%

siklus I dan siklus II diperoleh persentase ketuntasan siswa dalam belajar seperti terlihat pada Tabel.

3. Data Hasil Belajar

a. Ranah Kognitif

Data hasil belajar siswa yang diperoleh melalui tes hasil belajar di akhir siklus I dan siklus II. Berdasarkan tes akhir

Tabel . Nilai Rata-rata Tes dan Ketuntasan Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa Siklus I dan II

Penilaian Ranah Kognitif	Siklus I		Siklus II	
	Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
Pengetahuan	7 Orang (22%)	25 Orang (78%)	24 Orang (75%)	8 Orang (25%)
Pemahaman	8 Orang (25%)	24 Orang (75%)	23 Orang (71%)	9 Orang (29%)
Analisis	10 Orang (31%)	22 Orang (69%)	22 Orang (68%)	11 Orang (32%)

analisis data terhadap lembar penilaian ranah afektif siswa yang diamati oleh kedua observer disetiap pertemuan, dalam belajar seperti terlihat pada Tabel.

b. Data Hasil Belajar Ranah Afektif

Data hasil belajar siswa yang diperoleh melalui tes hasil belajar di akhir siklus I dan siklus II. Berdasarkan hasil

Tabel. Hasil Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II pada Ranah Afektif

Siklus	Jumlah Siswa yang Tuntas (%)	Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas (%)	Jumlah Nilai	Rata-rata Nilai (%)	Kriteria Keberhasilan
Siklus I	4,5 (14,5%)	27,5(85.5%)	2105,5	65,79%	Cukup
Siklus II	13,5 (42%)	18,5 (58%)	2422,71	75,71%	Baik
Rata-rata Penilaian Ranah Afektif Siklus I dan II					

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Take and Give* mencapai kualitas baik dengan persentase besar atau sama 70. Dengan kinerja tersebut dapat disimpulkan:

1. Pengetahuan siswa pada pembelajaran PKn melalui metode *Take and Give* di SDN 07 Gurun Laweh cenderung dapat ditingkatkan. Kesimpulan ini dibuktikan dengan meningkatnya jumlah siswa yang mencapai nilai di atas KKM. Jumlah siswa yang tuntas pada siklus I sebanyak 7 orang dengan persentase 22% menjadi 24 orang siswa dengan persentase 75% pada siklus II.
2. Pemahaman siswa pada pembelajaran PKn melalui Metode *Take and Give* di SDN 07 Gurun Laweh cenderung dapat ditingkatkan. Kesimpulan ini dibuktikan dengan meningkatnya jumlah siswa yang mencapai nilai di atas KKM. Jumlah siswa yang tuntas pada siklus I sebanyak 8 orang dengan persentase 25% menjadi 23 orang siswa dengan persentase 71% pada siklus II.

3. Analisis siswa pada pembelajaran PKn melalui Metode *Take and Give* di SDN 07 Gurun Laweh cenderung dapat ditingkatkan. Kesimpulan ini dibuktikan dengan meningkatnya jumlah siswa yang mencapai nilai di atas KKM. Jumlah siswa yang tuntas pada siklus I sebanyak 10 orang dengan persentase 31% menjadi 22 orang siswa dengan persentase 86% pada siklus II.
4. Hasil belajar ranah afektif pada pembelajaran PKn melalui metode *Take and Give* di SDN 07 Gurun Laweh cenderung dapat ditingkatkan. Kesimpulan ini dibuktikan dengan meningkatnya jumlah skor hasil pengamatan sikap siswa selama proses pembelajaran. Jumlah rata-rata skor yang diperoleh pada siklus I adalah 65,67% pada siklus I dengan kriteria penilaian cukup meningkat pada siklus II menjadi 75,71% pada siklus II dengan kriteria penilain baik.

Saran

Dari kesimpulan di atas, maka peneliti menyarankan:

1. Hasil belajar siswa pada ranah kognitif pada pembelajaran PKn kelas V di SD N 07 Gurun Laweh cenderung dapat ditingkatkan dengan menggunakan metode *Take and Give*. Namun, disarankan untuk penelitian selanjutnya untuk mengelompokkan

tes hasil belajar siswa pada ranah kognitif secara detail dan terpisah dengan soal tes hasil belajar untuk ranah afektif.

2. Hasil belajar siswa pada ranah afektif pada pembelajaran PKn kelas V di SD N 07 Gurun Laweh cenderung dapat ditingkatkan dengan menggunakan metode *Take and Give*. Namun, disarankan untuk peneliti selanjutnya, untuk memasukkan ranah psikomotor pada penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Desfitri, Rita, dkk. 2008. *Peningkatan Aktivitas, Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII.2 MTsN Model Padang Melalui Pendekatan Konstektual*. Laporan Pengembangan Inovasi Pembelajaran di Sekolah (PIPS). Padang: FKIP Universitas Bung Hatta.
- Hamalik, Oemar. 1993. *Metodik Belajar dan Kesulitan Belajar*. Bandung: Ganesha.
- , 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- , 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- KTSP. 2007. *Mata Pelajaran PKn*. Jakarta: BSNP.
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa, E. 2006. *Kurikulum yang Disempurnakan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, M. Ngalim. 1996. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Riyanto, Yatim. 2009. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ruminiati. 2007. *Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan SD*. Jakarta : Dirjen Dikti Dep knas.
- Sabri, Ahmad. 2007. *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*. Ciputat: Quantum Teaching.
- Sanjana, Wina. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman A.M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2007.
- Sudjana. Nana. 1988. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- , 2006. *Penilaian Hasil Belajar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suharsimi. 2009. *Kriteria Hasil Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Taufik, Taufina dan Muhammadiyah. 2011. *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Sukabina Press.
- Tim Pustaka Yustisia. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Tinggi.

Wardhani. I.G.A.K. Kuswaya Wihardit dan Noehi Nasoetion. 2003. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.

Winataputra, Udin S, dkk. 2007. *Materi Pembelajaran PKn SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Yusrizal. 2010. *Bahan Ajar Pembelajaran PKn SD Kelas Tinggi*. Padang: Universitas Bung Hatta.